

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama Islam adalah agama yang universal. Segala sesuatunya telah ditentukan oleh Allah SWT. baik dalam masalah ibadah maupun muamalah. Agama Islam membedakan antara ibadah dan muamalah ini. Dalam masalah ibadah misalnya, prinsip dan pelaksanaan ibadah adalah tidak boleh dikerjakan kecuali dengan berdasarkan apa-apa yang telah diperintahkan oleh Allah. Sedangkan, prinsip dari muamalah adalah boleh melakukan apa saja yang dianggap baik dan mengandung kemaslahatan bagi umat manusia, kecuali hal-hal yang telah dilarang dan diharamkan oleh Allah SWT. (Ahmad Muhammad al-Assal, 1999, hal. 153)

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang ditakdirkan hidup bermasyarakat. Tentunya sebagai makhluk sosial manusia selalu berinteraksi antara satu individu dengan individu lain. (Basyir, 2000, hal. 11) Allah SWT. menjadikan manusia masing-masing saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka tolong-menolong, tukar-menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing, baik dalam jual beli, sewa-menyewa, bercocok tanam, atau perusahaan yang lain-lain, baik dalam urusan kepentingan sendiri maupun untuk kemaslahatan umum. (Rasjid, 2013, hal. 278)

Manusia dituntut menggunakan waktu untuk bekerja. Dikatakan bahwa Allah SWT. telah menciptakan hari-hari sebagai media mencari nafkah. Seseorang

yang mengharapkan rahmat Allah melalui kerja kerasnya yang mencakup semua cara yang pantas untuk mendapatkan nafkah dianggap amat terpuji. Bekerja dan berusaha merupakan keniscayaan dalam kehidupan manusia. Keberadaan manusia di muka bumi sebagai “*Khalifah fil ardhi*” dimaksudkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih. (Abdullah, 2011, hal. 107) sebagaimana Allah berfirman dalam Q. S. Hud ayat 61;

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا

“Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya”. (Departemen Agama RI, 2005, hal. 228)

Islam mendorong manusia menggunakan seluas mungkin seluruh sumber daya yang telah diciptakan dan dipercayakan Allah kepada manusia untuk dimanfaatkan. Tidak memanfaatkan sumber daya ini bagi keuntungannya, dan bagi keuntungan masyarakat, sama dengan tidak bersyukur kepada penganugerahan sumber daya ini (oleh Allah SWT). kekayaan dianggap sebagai sarana penting yang dapat memuluskan jalan manusia mencapai tujuan akhirnya. Islam merujuk kekayaan sebagai “komoditas” (*good*), objek kegembiraan dan kesenangan dan dukungan bagi komunitas. Sebaliknya, kemiskinan (*involuntary poverty*) dianggap sebagai sesuatu yang tidak diinginkan. Akan tetapi, konsepsi kekayaan ini dikualifikasikan dalam term cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan, kepemilikan, dan pelepasan hak.

“Pendapatan” dikualifikasikan melalui penekanan bahwa kekayaan hanya merupakan sarana untuk mencapai tujuan akhir manusia. Jadi kekayaan bukan tujuan akhir itu sendiri. Karena itu pendapatan tersebut harus didapat melalui

kerja yang baik, produktif, dan bermanfaat. (Mirakhor, 2008, hal. 52-53) Dalam mengukur status ekonomi seseorang atau suatu negara, dua ukuran yang sering digunakan adalah pendapatan dan kekayaan. Pendapatan mengacu kepada aliran upah, pembayaran bunga, keuntungan saham, dan hal-hal lain yang mengenai pertambahan nilai selama periode waktu tertentu (biasanya satu tahun). *Pendapatan di dalam ekonomi pasar, dibagikan kepada para pemilik faktor-faktor produksi ekonomi dalam bentuk upah, laba, uang sewa, dan suku bunga.* (NORDHAUS, 2003, hal. 264)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, hal. 185) Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. (Marbun, 2003, hal. 230) sedangkan dalam kamus ekonomi pendapatan adalah sesuatu yang diterima seseorang sebagai hasil kerja (usaha); jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. (Oktima, 2012, hal. 229)

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. (sukirno, 2006, hal. 47)

Sejak pandemi virus corona (covid-19) merebak dan meluas hampir ke seluruh penjuru dunia membuat aktivitas penduduk di seluruh dunia menjadi

terhambat yang memaksa semua orang harus diam di rumah mengisolasi diri agar terhindar dari virus, terutama aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pandemi covid-19 ini memiliki dampak besar pada keberlangsungan usaha kecil atau menengah, dengan aktivitas yang dibatasi oleh pemerintah Indonesia, masyarakat harus tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Banyak pelaku usaha terkena dampak dari pandemi covid-19, salah satu yang terkena dampak dari covid-19 adalah pedagang. Salah satu contohnya adalah pedagang bunga, para pedagang bunga ini sering kita jumpai di pinggir-pinggir jalan di Pasar Sudimampir, Pasar Kesatrian, dan juga Pasar Lama. usaha ini biasanya di dominasi oleh ibu-ibu. Bunga yang di jual ada berbagai macam jenis, seperti Bunga rampai, Bunga rentengan, Bunga kalung dan Bunga pengantin. Namun sejak merebaknya pandemi covid-19 di Indonesia tidak terkecuali Banjarmasin, banyak kegiatan yang ditunda atau dibatalkan ikut mempengaruhi pendapatan para pedagang bunga.

Beranjak dari latar belakang di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian terkait pendapatan pedagang bunga pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Banjarmasin, dimana peneliti akan menyajikan data dari pendapatan pedagang bunga di Kota Banjarmasin sebelum pandemi covid-19 dan pendapatan pada masa pandemi covid-19 dan hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“PENDAPATAN PEDAGANG BUNGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANJARMASIN”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan pedagang bunga sebelum pandemi covid-19 di kota Banjarmasin?
2. Bagaimana pendapatan pedagang bunga saat pandemi covid-19 di kota Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan pedagang bunga sebelum masa pandemi covid-19 di kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan pedagang bunga saat masa pandemi covid-19 di kota Banjarmasin.

## **D. Signifikansi Penelitian**

1. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda.
2. Bahan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dukungan dan motivasi pedagang bunga untuk mengembangkan usahanya dalam rangka

meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Diharapkan ketersediaan bunga yang cukup, tidak berlebihan dan menjaga kualitas agar bunga tetap segar.

3. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya, serta pihak-pihak lain berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
4. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan kuliah guna memperoleh gelar S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam permasalahan yang penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah sesuatu yang diterima seseorang sebagai hasil kerja (usaha); jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. (Oktima, Kamus Ekonomi, 2012, hal. 229)
2. Pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli atau menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. (Oktima, Kamus Ekonomi, 2012, hal. 224)
3. Bunga digunakan untuk menyebut berbagai macam jenis kembang. Bunga yang dimaksud di sini adalah bunga melati yaitu bunga yang digunakan

untuk acara penganten, untuk membuat baju metali dan acara tamatan, bunga kenanga yaitu bunga yang digunakan untuk mandi-mandi penganten, hajatan dan 7 bulanan, bunga rampai yaitu bunga yang digunakan untuk taburan makam, bunga 7 rupa digunakan untuk mandi-mandi, bunga rendaman yang digunakan untuk taburan makam dan berbagai hajatan, dan bunga rentengan, bunga ini juga dipakai untuk berbagai hajatan maupun ziarah ke makam.

4. Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016)
5. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 adalah singkatan dari CoronaVirus Disease-2019. (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021)

## **F. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada, berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

1. Hikmah Nur Aulia, tahun 2015. Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam dengan skripsi yang berjudul "Usaha jualan bunga rampai di Kota Banjarmasin". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah Penelitian ini menggambarkan usaha jualan bunga rampai di Kota Banjarmasin bukan pada masa pandemi COVID-19, apakah usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga, dan bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha jualan bunga rampai. Sedangkan penelitian penulis fokus pada pendapatan pedagang bunga pada masa pandemi COVID-19. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pedagang bunga di Kota Banjarmasin. (Aulia, 2015)

2. Misbahul Jannah, tahun 2021. Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dengan skripsi yang berjudul "Pemenuhan Nafkah Keluarga Dimasa Pandemi COVID-19 di Desa Banua Binjai". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini terfokus pada bagaimana gambaran pemenuhan nafkah keluarga yang terdampak covid-19 serta akibat bagaimana akibat dari covid-19 dalam hal pemenuhan nafkah. Sedangkan penelitian penulis terfokus pada bagaimana pendapatan pedagang bunga pada masa pandemi covid-19 di Kota Banjarmasin. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah bagaimana setiap pelaku usaha terkena dampak dari pandemi covid-19. (jannah, 2021)



## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah dan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Latar belakang yang telah tergambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan merupakan skripsi secara keseluruhan.

Bab II: Landasan teori, pada bab ini akan dibahas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III: Metode Penelitian, untuk mempermudah dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai, maka perlu adanya subjek dan objek penelitian. Data dan sumber data yang sangat diperlukan. Dalam pengumpulan data harus ada cara agar data yang diperoleh nantinya harus lengkap dan jelas, maka perlu adanya teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV: Merupakan penyajian data dan analisis, terdiri dari: Pertama, Penyajian data, berupa hasil penelitian yang telah dilakukan. Kedua, analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun.

Bab V: Penutup, merupakan bagian akhir penelitian ini, yang terdiri dari simpulan terhadap skripsi yang telah disusun, dan saran berkaitan dengan penelitian tersebut.